

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk jalur pendidikan formal. Jalur pendidikan formal meliputi pendidikan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan jalur pendidikan formal. SMK Negeri 4 Yogyakarta mengadakan kegiatan intrakurikuler, kookurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan di dalam kelas, dalam hal ini di SMK diterapkan saat siswa belajar keahlian tertentu atau keterampilan tertentu sesuai bidang kejuruan yang mereka pilih. Kegiatan kookurikuler merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan intrakurikuler yang berfungsi untuk menerapkan materi yang telah dipelajari di kegiatan intrakurikuler. Contoh kegiatan kookurikuler seperti belajar di dunia usaha atau di dunia industri. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan mengembangkan diri yang membutuhkan adanya minat.

SMK Negeri 4 Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dari berbagai bidang. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 4 Yogyakarta meliputi bidang olahraga, kesenian, kesehatan, bahasa maupun yang bersifat ilmiah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Setiap program keahlian memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib untuk diikuti dengan alasan kegiatan tersebut penting namun tidak masuk dalam kegiatan jam pelajaran. Disamping itu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pilihan sehingga

siswa dapat memilih sesuai dengan minatnya. Ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berjalan melalui tahapan penjaringan minat siswa, sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan minat.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah ekstrakurikuler *modelling*. Pentingnya diadakannya ekstrakurikuler *modelling* yaitu mewedahi minat dan bakat siswa dibidang *modelling*. Kegiatan pembinaan minat dan bakat yang baik, akan menghasilkan sebuah prestasi. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler *modelling* diantaranya menjuarai perlombaan *fashion show*. Kegiatan ekstrakurikuler *modelling* juga dapat memberikan keterampilan yang tidak didapatkan di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler *modelling* dipersiapkan SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk mampu bersaing dan memberikan peluang pekerjaan di dunia industri *fashion* bidang *modelling*.

Ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdiri sejak tahun 1995. Ekstrakurikuler *modelling* bersifat wajib bagi siswa Program Keahlian Tata Busana dan tertutup untuk program keahlian yang lain. Tahun 2017 ekstrakurikuler *modelling* berubah menjadi ekstrakurikuler pilihan, sehingga ekstrakurikuler ini tidak hanya diikuti siswa dari Program Keahlian Tata Busana saja tetapi juga diikuti oleh program keahlian lain seperti Program Keahlian Perhotelan dan Pariwisata, Program Keahlian Kuliner, Program Keahlian Tata Kecantikan. Bahkan jumlah peserta yang berminat mengikuti ekstrakurikuler *modelling* dari program keahlian Program Keahlian Perhotelan dan Pariwisata, Kuliner dan Tata Kecantikan lebih banyak daripada jumlah peserta Program

Keahlian Tata Busana sendiri. Berikut ini data peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 4 Yogyakarta :

Tabel 1. Daftar Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* SMK Negeri 4 Yogyakarta Tahun 2016, 2017 dan 2018.

No	Peserta Ekstrakurikuler Program Keahlian	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Perhotelan dan Pariwisata	0	4	4
2.	Kuliner	0	0	0
3.	Tata Kecantikan	0	13	11
4.	Tata Busana	120	5	4
	Jumlah Peserta Esktrakurikuler Modelling	120	22	19

Sumber :Kesiswaan SMK Negeri 4 Yogyakarta

Data temuan diatas menunjukkan bahwa ada perubahan jumlah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling*. Tahun 2016 ekstrakurikuler *modelling* masih bersifat ekstrakurikuler wajib bagi Program Keahlian Tata Busana sehingga diikuti oleh 120 siswa. Ekstrakurikuler *modelling* tahun 2016 belum menghasilkan sebuah prestasi. Tahun 2017 ekstrakurikuler *modelling* berubah menjadi ekstrakurikuler bersifat pilihan bagi seluruh Program Keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Ekstrakurikuler *modelling* diikuti oleh 22 siswa, dengan jumlah siswa dari Program Keahlian Tata Busana berjumlah 5 orang siswa justru menghasilkan sejumlah prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler *modelling* kini tidak mewajibkan siswa Program Keahlian Tata Busana untuk mengikuti kegiatan tersebut. Idealnya kegiatan ekstrakurikuler *modelling* banyak diikuti oleh Program Keahlian Tata Busana karena berkaitan dengan jusuannya yang harus mengetahui dan mengerti cara mempergakan sebuah busana. Kenyataan di lapangan tidak demikian, kegiatan ekstrakurikuler *modelling* kini murni berdasarkan penjangingan minat dan bakat sesuai keinginan siswa. Hal ini berkaitan dengan adanya minat.

Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat bukan satuan psikologis yang berdiri sendiri melainkan merupakan salah satu dari beberapa tingkah laku. Orang yang berminat akan mengupayakan, memberikan perhatian lebih atau berusaha mencapai dan memperoleh nilai sesuatu yang bernilai baginya (Slameto, 2010) Faktor-faktor tersebut dimungkinkan berpengaruh terhadap keputusan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai lompatan masa depan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, minat merupakan sesuatu perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu. Semakin besar minat seseorang maka akan lebih banyak memberikan perhatian yang tercurah pada suatu objek. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Belum diketahui bagaimana minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditunjukkan dengan siswa peserta ekstrakurikuler *modelling* Program Keahlian Tata Busana relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa Program Keahlian Tata Busana.

2. Belum diketahui aspek apa saja yang mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian harus dibatasi agar ruang lingkup dari permasalahan jelas. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang diukur berdasarkan aspek internal dan eksternal meliputi perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, dorongan orang tua, dorongan guru, rekan, sarana prasarana dan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dirumuskan beberapa masalah yang akan dicari solusinya sebagai berikut :

1. Bagaimana minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek internal dan eksternal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek internal dan eksternal.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rekomendasi pihak sekolah maupun instansi terkait dalam meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* yang sedang berjalan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangn koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Busana khususnya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.